



**IMPLEMENTASI METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL PRESTASI BELAJAR AKIDAH
AKHLAK SISWA KELAS XI A DI MADRASAH ALIYAH
MAMBAUL ULUM COROGO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
Siti Muawanah
NIM. 1118068
NIRM. 2018.4.033.0601.1.100713**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM JOMBANG
2022**



**IMPLEMENTASI METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL PRESTASI BELAJAR AKIDAH
AKHLAK SISWA KELAS XI A DI MADRASAH ALIYAH
MAMBAUL ULUM COROGO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**Disusun Oleh:
Siti Muawanah
NIM. 1118068
NIRM. 2018.4.033.0601.1.100713**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM JOMBANG
2022**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Muawanah
NIM/NIRM : 1118068/2018.4.033.0601.1.100713
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: “Implementasi Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI A Di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo Tahun Pelajaran 2021/2022”. ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jombang, 12 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Siti Muawanah



PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Implementasi Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XIA di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo Tahun Pelajaran 2021/2022

Ditulis Oleh : Siti Muawanah

NIM /NIRM :1118068 /2018.4.033.0601.1.100713

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.

Pembimbing I

Dr. HM. Yahya Ashari, M.Pd
NIPY. 11010810157

Jombang, 12 Juli 2022
Pembimbing II

Eka Nurjanah, M.Pd
NIPY. 11051015306

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI
Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang



Dr. Muhammad Syafi'i, M.Pd.I
NIPY. 11 190710 156



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Implementasi Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XIA di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo Tahun Pelajaran 2021/2022. Ditulis oleh: Siti Muawanah, NIM/NIMKO:1118068 /2018.4.033.0601.1.100713 telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang pada:

Hari : Minggu

Tanggal : 17 Juli 2022

Dan dinyatakan LULUS dengan prediket: **A**



Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Dr. Mujianto Solichin, M.Pd.I
NIPY.11 010209 035

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Dra.Hj.Aina'ul Mardiyah, M.Pd.I NIPY. 17 011115 041 (Penguji Utama)	1.
2. Lilik Maftuhatin, M.Pd.I NIPY. 11 030105 057 (Ketua Penguji)	2.
3. Yulia Arofatus Sobah, S.Kom NIPY. 12 140112 207 (Sekertaris)	3.



IMPLEMENTASI METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI A DI MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM COROGO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Siti Muawanah

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang

Pembimbing I: Dr. H.M. Yahya Ashari, M.Pd

Pembimbing II: Eka Nurjanah, M.Pd

Abstrak

Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa belajar secara efektif dan efisien, serta mencapai tujuan yang diharapkan. Salahsatu faktor yang mempengaruhi ketercapaian proses belajar adalah penggunaan metode pembelajaran. Metode snowball throwing dapat membantu siswa memahami alur proses belajar mengajar. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang menggunakan metode snowball throwing. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan tahapan (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peningkatan prestasi hasil belajar siswa dari hasil prasiklus didapatkan 5 siswa yang tuntas dari 28 siswa, siklus 1 mengalami peningkatan yang mencapai KKM sebanyak 15 dari 28 siswa. (2) Peningkatan siklus 1 mendapat 81,46, siklus 2 menjadi 87. Peningkatan siklus 1 ke siklus 2 dapat dilihat pada prosentase ketuntasan belajar sebesar 39,42%. (3) Disimpulkan metode snowball throwing dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak.

Kata kunci: *metode snowball throwing, hasil belajar*



MOTTO

اجهد ولا تكسل ولا تكن غافلا فندامة العقبى لمن يتكاسل

“Bersungguh-Sungguh dan Jangan Bermalas-Malasan dan Jangan
Pula Lengah, Karena Penyesalan Itu Bagi Orang Yang Bermalas-
Malasan”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, sosok yang sempurna untuk kita tauladani bersama.

Ini tahun terindah sepanjang kisah perjalanan hidupku. Waktu termahal menguras habis energi relung jiwaku. Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan kepadaku. Tak cukup kata untuk merangkum seluruh rasa syukurku kepada-Mu. Dengan rendah hati Skripsi ini ku persembahkan kepada orang-orang yang aku sayangi, karena selama ini telah banyak mengorbankan waktu dan tenaganya untukku:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Supardi Sulkan dan Ibu Siti Zulaikhah yang telah mensupport, memberi arahan mendoakan memberikan kasih sayang yang tulus dan tetesan keringatnya yang menjadikan saya sampai dipuncak yang telah saya daki yaitu menyelesaikan Pendidikan S1.
2. Semua guru-guru dan dosen-dosen yang telah memperkenalkan jendela ilmu yang meletakkan dasar karimah sehingga dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan serta mengorbankan segenap waktu, tenaga, dan pikirannya untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.



3. Bapak Abd. Rochim, S.Sos selaku Kepala sekolah MA Mambaul Ulum Corogo, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi dan bekerjasama dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Untuk teman seperjuangan PAI C “*pamakece*”, terima kasih untuk setiap perjalanan dan pelajarannya hingga kita semua sampai di titik ini. Terimakasih untuk setiap candaan, guyonan dan derai langkah kaki yang melangkah bersama demi menggapai mimpi dan tujuan yang sama. Semoga ilmu yang kita dapatkan bermanfaat didunia dan akhirat.
5. Untuk sahabat serba guna saya “Lailatul Mubarakah dan Novi Aprilia Rahayu,” terimakasih untuk semua pengorbanan kalian. Membantu ketika saling membutuhkan hingga dapat menyelesaikan proses program skripsi bersama dan telah menemani hingga dititik ini sampai dipuncak yang saya impikan.
6. Untuk sahabat healing saya “Evi Nurma Yanti dan Li’ila Nur Ainiyah terima kasih sudah menjadi pamer jalan-jalan ketika saya sudah merasa lelah hingga akhirnya kembali bersemangat dalam proses pengerjaan skripsi ini.
7. Almamater Unipdu yang tercinta dan selalu terkenang selamannya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, sosok yang sempurna untuk kita tauladani bersama.

Penyusunan tugas akhir ini tidaklah selesai tanpa bantuan dan dorongan dari semua pihak. Penulis berharap semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semuanya. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. M. Zaimuddin Wijaya As'ad, MS. Ketua Yayasan Universitas Pesantren Tinggi Darul' Ulum Jombang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, M.A. Rektor Universitas Pesantren Tinggi Darul' Ulum Jombang.
3. Bapak Dr. Mujianto Solichin, M.Pd.I Dekan Fakultas Agama Islam UNIPDU Jombang.
4. Bapak Dr. Muhammad Syafi'i, M.Pd.I selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNIPDU Jombang.
5. Bapak Dr. H.M. Yahya Ashari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas ini.
6. Ibu Eka Nurjanah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang memberi bimbingan dan Motivasi pada kami.



7. Seluruh bapak ibu dosen yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum.
8. Orang tua yang telah memberikan semuanya kepadaku, memberikan motivasi baik berupa moril dan materiil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Abd. Rochim, S.Sos selaku Kepala sekolah MA Mambaul Ulum Corogo, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi dan selalu bekerjasama dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Fathurroziq, S.Ag selaku Guru Pamong mata pelajaran Akidah Akhlak yang dengan ikhlas membantu dan membimbing sampai berakhirnya Skripsi ini.
11. Siswa-siswi MA Mambaul Ulum Corogo, yang telah menjadi teman bagi saya, terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dalam menerapkan segala ilmu pengetahuan di lapangan.
12. Teman-teman angkatan terutama kelas PAI C angkatan 2018 yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan guyonannya, dan semangat sehingga tak terasa kita akan berpisah.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain dari do'a *jazakumullah ahsanal jaza'*. Semoga apa yang telah diberikan menjadi amalan yang diterima disisi Allah SWT. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini tentu saja jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun tata tulisannya.



Mudah-mudahan kerja keras dan amal nyata telah penulis hasilkan ini diridhai oleh Allah SWT dan dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya. Selain itu kritik dan saran dari pembaca yang Budiman sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Jombang, 09 Juli 2022

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
E. Penelitian Terdahulu	5
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Teori Tentang Metode Snowball Throwing.....	10
B. Prestasi Belajar.....	14
C. Akidah Akhlak	20
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Responden Penelitian.....	29
C. Metode Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik analisis data.....	30



BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
B. Penyajian Data Penelitian	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95



TRANSLITERASI

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>tha'</i>	Th	Te dan Ha
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>h}a'</i>	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>kha'</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sh	Es dan ha
ص	<i>S}a>d</i>	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>D}ad</i>	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>T{a'</i>	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Z}a</i>	z}	Zet (dengan titik di bawah)



ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghayn	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syiddah ditulis Rangkap

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

Ta' Marbu>t}ah

1. Bila dimatikan ditulis h

هيبة	Ditulis	hi>bah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Jika *ta>' marbu>t}ah* terdapat pada susunan *s}ifah-mawsu>f/na't-man'u>t*, maka ditulis dengan h.



المرأة الصالحة	Ditulis	Al-Mar'ah al-S{a>lih}ah
----------------	---------	-------------------------

2. Bila ta>' marbu>t}ah terdapat pada susunan id}a>fah, maka ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	zaka>t al-fit}r
------------	---------	-----------------

Vokal Pendek

Tanda Vokal	Transliterasi
ـَ	A
ـِ	I
ـُ	U

Vokal Rangkap

Tanda Vokal	Transliterasi
ـَـيْ	Ay
ـَـوْ	Aw

Vokal Panjang

Tanda Vokal	Transliterasi
ـَـا	a>
ـَـيْ	i>
ـَـوْ	u>



DAFTAR TABEL

Table 1 Penelitian Terdahulu	6
Table 2 Jumlah Guru.....	32
Table 3 Jumlah Siswa.....	33
Table 4 Nilai Siswa Pada Tahap Pra siklus.....	45
Table 5 Rekapitulasi Hasil Pra Siklus.....	48
Table 6 Instrumen Observasi Aktivitas Belajar.	57
Table 7 Instrumen Observasi Aktivitas Guru.....	57
Table 8 Nilai Siswa Pada Siklus 1.....	59
Table 11 Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus 2	74
Table 12 Nilai Siswa Pada Siklus 2	75
Table 13 Rekaputasi Hasil Siklus 2	76
Table 14 Nilai Siswa Pra Siklus dan Siklus 1	78
Table 15 Perbandingan Kenaikan Nilai Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus 2	79
Table 16 Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Dari Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2.....	80
Table 17 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Tindakan	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan	27
Gambar 2 Struktur Organisasi Sekolah	36
Gambar 3 Perbandingan Jumlah Siswa Tuntas Siswa Tidak Tuntas.....	87
Gambar 4 Perbandingan Rata-Rata Siswa	88
Gambar 5 Nilai Ketuntasan Hasil Prestasi Belajar Siswa	89



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses mentransfer ilmu yang pada umumnya dilakukan melalui tiga cara yaitu lisan, tulisan dan perbuatan. Pada dasarnya, pendidikan erat hubungannya dengan ilmu karena obyek utama dari pendidikan adalah ilmu. Pendidikan yang berlangsung beberapa puluh tahun menunjukkan perkembangannya sebagai ilmu yang semakin mantap, baik dalam artian isi maupun metode. Pentingnya pendidikan telah ditegaskan dalam Pembukaan UUD 1945 yang menyatakan bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa ini tentunya memerlukan proses pendidikan. Pentingnya pendidikan ini juga ditegaskan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Pendidikan berkaitan dengan proses belajar dan mengajar, pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi perkembangan suatu bangsa, dengan demikian belajar merupakan cara untuk mencetak generasi muda dalam menyiapkan arah perubahan pendidikan yang lebih baik

Peningkatan kualitas pembelajaran dalam sistem pembelajaran akan berjalan seperti yang diharapkan dengan asumsi pendidik berhubungan dengan kelompoknya dengan baik. Pembelajaran merupakan perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau Latihan yang diperkuat. Hakikat belajar dapat dikatakan sebagai prespektif yang lebih tinggi atau hasil yang buruk, pemahaman yang dicapai

siswa setelah pembelajaran selesai dalam latihan-latihan pembelajaran.¹ Di sekolah akhir-akhir ini banyak siswa-siswi ketika pembelajaran berlangsung mereka kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh gurunya yang berada di depan ketika menjelaskan materi. Mereka lebih asyik dengan dunianya sendiri, dengan bermain, berbicara dengan teman sebangkunya atau tidur. Ini mengakibatkan mereka tidak fokus dengan materi yang diajarkan. Bisa juga ini disebabkan oleh gurunya yang dalam menyampaikan materi tidak menarik sehingga mereka merasa jenuh dan bosan.

Belajar harus memberikan suasana yang menarik untuk mencapai hasil yang maksimal. Sering kali di kelas siswa cenderung mengalami kebosanan pada saat jam pelajaran berlangsung, ini dikarenakan proses pembelajaran yang monoton sehingga mereka merasa kurang bersemangat. Mutu pendidikan yang baik menjadi kunci utama dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Mengingat pertemuan dengan guru mata akidah akhlak didapatkan data dalam satu kelas terdapat 28 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki, dan 19 siswa perempuan.

Ketika proses pembelajaran berlangsung guru menerapkan metode ceramah, sehingga ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru tersebut. Ketika menerangkan bahkan juga ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Guru menggunakan strategi bicara atau metode ceramah, sehingga sulit bagi guru untuk mengetahui apakah semua siswa telah

¹Shima Dewi Fauziah, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), 10.



memahami apa yang dijelaskan. Bagaimanapun juga, setiap kali siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi masalah yang mendesak, dan tidak ada yang bertanya, semua ini tidak menjamin seluruh materi yang telah disampaikan oleh guru.²

Berdasarkan pada paparan di atas, untuk menunjang keberhasilan mempelajari hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk mengarahkan pemeriksaan lebih lanjut yang dibentuk dengan judul “Implementasi Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa kelas XI A di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo Tahun 2021/2022”.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam hal ini peneliti memberi batasan terhadap penelitiannya diantaranya yaitu:

1. Dalam hal ini peneliti membatasi hasil pembelajaran kognitif siswa kelas XI A di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo.
2. Implementasi metode *snowball throwing* difokuskan pada kegiatan inti dan penilaian.
3. Akidah akhlak tentang materi pengertian sikap ishraf, bakhil atau kikir, dan tabzir dengan menggunakan kompetensi dasar menghindari etika akhlak tercela, yang harus dihindari; israf, tabzir, dan bakhil.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI A Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo

²Fathurroziq, *Wawancara*, Jombang 10 Februari 2022



5. Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo tahun 2021/2022.
6. Durasi penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan mulai tanggal 15 Februari 2022 sampai 05 April 2022.

C. Rumusan Masalah

Mengingat masalah di atas, saya menutup perincian masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil prestasi belajar siswa kelas XI A mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo sebelum diterapkan metode *snowball throwing*?
2. Bagaimana implementasi metode *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil prestasi belajar siswa kelas XI A mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo?
3. Bagaimana peningkatan hasil prestasi belajar siswa setelah diterapkan metode *snowball throwing* di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengingat rencana rumusan masalah yang telah diuraikan di atas penulis merumuskan tujuan penelitian:

- a. Untuk mendeskripsikan hasil prestasi belajar siswa kelas XI A mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo sebelum diterapkan metode *snowball throwing*.



- b. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *snowball throwing* dalam pembelajaran akidah akhlak yang berguna untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.
- c. Untuk menganalisis peningkatan prestasi hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo setelah diterapkan metode *snowball throwing*.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari sasaran penelitian di atas maka diharapkan manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran. Dan dapat mampu mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang hidup menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

b. Bagi Peserta Didik

Digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar tidak bosan dan jenuh saat pembelajaran berlangsung. Dapat mengubah keadaan dalam kelas menjadi menyenangkan dan aktif sehingga siswa lebih dapat menerima materi yang diajarkan.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah menemukan penelitian terdahulu, sebagaimana yang tertulis sebagai berikut:



Tabel. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Sefti Anjar Utami (2019)	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Dengan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 08 Rejang Lebong ³	Hasil Dari Penerapan metode <i>Snowball Throwing</i> pada mata pelajaran Matematika meningkatkan minat belajar siswa	Membahas Tentang Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	Berbeda di objek dan subjek
2.	Didik Andy Irawan (2018)	Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kelas X Tkr E Di SMK Ma'arif Salam ⁴	Dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa Hasil belajar siswa	Membahas Metode <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa	Penelitian Ini Tidak Membahas Keaktifan Siswa
3.	Rizka Desi Yana (2019)	Pengaruh Model <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Negeri 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019 ⁵	Pemanfaatan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang baik dan bermanfaat dalam kerangka pembelajaran berdampak pada hasil belajar siswa.	Membahas Metode <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	Berbeda di objek serta subjek
4.	Dwi Hartati (2017)	Implementasi Cooperative Learning Tipe	Setelah menerapkan metode	Membahas tentang metode	Berbeda di objek dan

³Sefti Anjar Utami, *Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing dengan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 08 Rejang Lebong*. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup 2019), 68.

⁴Didik Andy Irawan, *Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kelas X Tkr E Di Smk Ma'arif Salam*. (Skripsi, Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2018), 5.

⁵Rizka Desi Yana, *Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019*(Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), 32.





No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<i>Snowball Throwing</i> Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MI-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara ⁶	<i>Snowball Throwing</i> terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa	<i>Snowball Throwing</i>	subjek yang dikaji.
5.	Luciana Andelia (2019)	Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Sarolangun, ⁷	Setelah diterapkannya metode <i>snowball throwing</i> hasil pembelajaran yang dicapai siswa meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, keaktifan siswa dalam belajar.	Membahas metode <i>snowball throwing</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa	Penelitian ini tidak membahas prestasi hasil belajar siswa
6.	Yulfika Arifin (2018)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 1 Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Dan Pemindah Tenaga (PSPT) di SMK Ma'arif 1 Wates ⁸	Penerapan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI TKR 1 pada mata pelajaran sasis dan pemindah	Membahas metode <i>snowball throwing</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa	Penelitian ini membahas keaktifan siswa

⁶Dwi Hartati, *Implementasi Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MI Al-Ma'arif 01 Kartayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara* (Skripsi, Institute Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017), 22.

⁷Luciana Andelia, *Penerapan metode Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Sarolangun*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019), 40.

⁸Yulfika Arifin, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 1 Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Dan Pemindah Tenaga (PSPT) di SMK Ma'arif 1 Wates*, (Skripsi universitas negeri Yogyakarta 2018), 143.

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			tenaga di SMK Ma.arif 1 Wates.		
7.	Sri Fahmiatin (2018)	Penggunaan Metode <i>Snowball Throwing</i> Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas 1V/A MIN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018 ⁹	Penerapan metode <i>snowball throwing</i> pada mata pelajaran PPKN dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas 1V MIN 1 mataram ini terbukti dari presentasi minat klasikal yang telah diterapkan yaitu 100%.	Membahas tentang penerapan metode <i>snowball throwing</i> dalam proses pembelajaran	Penelitian ini membahas dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MIN 1
8.	Erfan (2020)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN kelas X MIA 2 MAN 2 Soppeng Kabupaten Soppeng ¹⁰	Dengan diterapkannya metode <i>snowball throwing</i> di Kelas X MIA 2 MAN 2 pada mata pelajaran PPKN mengalami peningkatan dalam hasil belajar siswa yang dilakukan dalam 2 siklus.	Membahas tentang metode <i>snowball throwing</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa	Berbeda di objek dan subjek

⁹Sri Fahmiatin, *Penggunaan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas IV/A MIN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Skripsi universitas negeri mataram 2018), 61.

¹⁰Erfan, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN kelas X MIA 2 MAN 2 Soppeng Kabupaten Soppeng*, (Skripsi universitas Muhammadiyah makassar 2020), 65



F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Bab 1 : Pendahuluan: latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian, terdahulu, sistematika penulisan.
- Bab II : Landasan Teori: Teori tentang metode *snowball throwing*, hasil belajar, akidah akhlak
- BAB III : Metode Penelitian: desain penelitian, subjek penelitian, jenis dan sumber data, teknik analisis data.
- BAB IV : Penyajian data analisis data penelitian: penyajian data penelitian, analisis data penelitian.
- BAB V : Penutup: kesimpulan, saran.





BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Tentang Metode *Snowball Throwing*

1. Pengertian Metode *Snowball Throwing*

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) *snowball throwing* adalah bersifat kerja sama. Metode *snowball throwing* (melempar bola) adalah sejenis penemuan bermanfaat yang direncanakan seperti permainan melempar bola. Teknik ini diharapkan dapat memicu inovasi dalam membuat soal-soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Karena ini adalah permainan, siswa harus disesuaikan agar longgar namun sekaligus terkendali, tidak riuh, rusuh atau membuat gerah.¹¹ Adapun beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli berikut ini:

Menurut Sartono, *snowball throwing* adalah tindakan yang disertai dengan permainan lempar kertas berisi soal-soal yang dibentuk seperti bola salju, sehingga proses belajar dan mengajar menjadi jauh lebih menyenangkan. Siswa yang melempar bola salju diharapkan dapat menguasai materi. *Snowball throwing* ini bermanfaat melatih siswa untuk berfikir kreatif dan mencari cara agar dapat bertanggung jawab dalam melakukan dan menjalankan tugas.¹²

¹¹Makhzun, *Implementasi Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Binatang Halal Pada Siswa V Semester 1 MI NU 08 Brangsong Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), 20.

¹²Dewa Gde Brata Tapa, "Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Agama Hindhu", *Journal Of Education Action Reserch*, Vol.5, No.1 (2021), 136.

Menurut Ismail, *snowball throwing* berasal dari dua kata, yaitu “*Snowball*” dan “*Throwing*”. Kata *snowball* berarti bola salju, sedangkan *throwing* berarti lemparan, jadi *snowball throwing* adalah lemparan bola salju. Pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu metode dari pembelajaran yang menyenangkan. *Snowball throwing* merupakan metode pembelajaran yang membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Dalam membuat kelompok siswa dapat memilih secara acak atau juga bisa di pilihkan guru, di mana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan.¹³

Metode pembelajaran *snowball throwing* dapat melatih siswa untuk lebih mudah menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman-temannya dalam satu kelompok. Strategi ini juga sangat menyenangkan karena gabung dengan permainan-permainan menarik seperti jenis framing dan melempar bola kertas yang tentunya sangat disukai oleh para siswa khususnya TK dan SD. Namun Teknik ini juga dapat digunakan untuk siswa SMA.¹⁴

Menurut Kisworo model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola

¹³Dwija Utama, *Jurnal Pendidikan Dwija Utama Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta* (Jalan Sumbing VI/49 Mojosongo, Jebres Surakarta: Forum Komunikasi Guru Pengawas Surakarta, 2018), 26.

¹⁴Nining Mariyaningsih, Mistina Hidayati, *Buku Kelas Biasa Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Dikelas-Kelas Inspiratif* (Surakarta: Percetakan CV Oase Group, 2018), 120



(kertas pertanyaan) lalu dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Menurut Devi model pembelajaran *Snowball Throwing* melatih murid untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti model pembelajaran *Talking Stik* akan tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilemparkan kepada murid lain. Murid yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya.

Interaksi yang terjadi antarsiswa dalam metode ini memungkinkan siswa untuk belajar berkomunikasi, terutama dalam karakteristik yang menjadi indikator pelaksanaan metode *snowball throwing* adalah:

- 1) Ada pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur bagaimana siswa dapat menafsirkan tingkat pemahaman materi.
- 2) Siswa bekerja dalam satu kelompok dalam pertemuan.
- 3) Siswa bekerja sama dan membuat kepercayaan diri melalui komunikasi.
- 4) Guru memberikan penilaian berdasarkan konsekuensi dari pengumpulan pekerjaan, tetapi pada saat yang sama berfokus pada pencapaian setiap siswa.
- 5) Adanya kehormatan untuk prestasi kelompok¹⁵.

¹⁵*Ibid.*, 120



Dapat disimpulkan bahwa metode *snowball throwing* ini adalah metode pembelajaran yang menyusun kelompok dan diterapkan dengan cara melempar bola salju kepada siswa, bola berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Dari permainan tersebut akan membentuk pembelajaran yang menyenangkan.

2. Langkah-langkah Implementasi Metode *Snowball Throwing*

Langkah-langkah pembelajaran *snowball throwing*, Zaini merekomendasikan langkah-langkah metode *snowball throwing* sebagai berikut:

- a. Guru menyajikan pokok materi yang akan diajarkan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya
- d. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok kemudian kertas tersebut dibentuk seperti bola salju.
- e. Kelompok yang mendapatkan lemparan bola salju akan menjawab pertanyaan secara berpasangan atau kelompok.
- f. Setelah siswa yang bekerja berpasangan tadi mendapatkan solusi jawaban, pasangan tadi digabungkan dengan pasangan di sebelahnya.



- g. Kelompok berempat ini melakukan tugas yang sama seperti dalam kelompok dua orang. Tugas ini harus dilakukan dengan membandingkan jawaban atau tanggapan kelompok dua orang dengan kelompok yang berbeda. Dalam langkah ini penting untuk digaris bawahi bahwa tanggapan dari kelompok lain harus di sepakati oleh semua anggota kelompok baru.
- h. Setelah kelompok berempat ini selesai mengerjakan tugas, setiap kelompok digabungkan dengan satu kelompok lain. Dengan lain datanglah kelompok yang baru yang anggotanya terdiri delapan orang.
- i. Apa yang dilakukan oleh kelompok baru ini sinkron dengan tugas pada langkah keempat di atas. Perkembangan ini berjalan begitu saja sesuai dengan jumlah siswa atau waktu yang tersedia.
- j. Masing-masing kelompok diminta menyampaikan hasil mereka di depan kelas.
- k. Pengajar atau guru akan melihat tanggapan dari setiap jawaban dari masing-masing kelompok kemudian memberikan komentar dan klarifikasi secara memadai untuk menjelaskan tanggapan siswa.¹⁶

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda “*prestatie*”, yang kemudian menjadi "prestasi" dalam bahasa Indonesia, yang berarti "hasil

¹⁶Ramlah, “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XII SMAN 9 Pekanbaru”, *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, Vol. 01, No.1 (Juli, 2017), 68.



bisnis". Istilah "prestasi" berbeda dengan "hasil belajar" (belajar hasil). Prestasi belajar umumnya berkaitan dengan aspek pengetahuan, dan hasil belajar mencakup aspek pembentukan karakter siswa. Bahkan sikap positif seorang individu memungkinkan dia untuk membangun opini positif tentang dirinya dan lingkungan.

Menurut KBBI prestasi merupakan hasil dari penyelesaian, penyelesaian dan seterusnya. Sedangkan menurut Bukhari M.ED. dapat mendefinisikan sebuah pencapaian sebagai hasil yang dicapai, atau hasil yang benar-benar dicapai.¹⁷

Menurut Russfendi, prestasi berasal dari bahasa Belanda, *prestatie*, dan dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang artinya "hasil belajar". Prestasi adalah kemampuan, keterampilan, atau sikap seseorang untuk menyelesaikan sesuatu. Oleh karena itu, pencapaian seseorang sangat terkait dan bergantung pada bagaimana mereka terpengaruh.¹⁸

Menurut Sugihartono, prestasi belajar diukur sebagai hasil dari perubahan perilaku siswa berupa angka atau pernyataan yang mencerminkan setelah mengalami proses pembelajaran yang dapat dikuasai levelnya dan materi pembelajaran.¹⁹

¹⁷Fitriyana Mawarni, Yessi Fitriani, "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuwasin", *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol, 9. No, 2. (2019), 3

¹⁸Lismayana, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Bandar Lampung*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1441 H / 2019 M), 36-37

¹⁹Rahmad Herdiyanto, *Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Sd Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1441 H / 2019 M), 16



Menurut Muhibbin Syah “Pengungkapan hasil belajar yang diinginkan mencakup semua domain psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa”. Kinerja akademik dapat diukur dengan tes yang umumnya dikenal sebagai tes prestasi akademik. Seperti yang dikemukakan oleh Azwar, tujuan tes prestasi belajar adalah untuk mengungkapkan keberhasilan seseorang dalam belajar ditinjau dari pengujian pada dasarnya mengeksplorasi informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.²⁰ Tes prestasi akademik diberikan dalam bentuk tes yang direncanakan untuk mengungkap kemampuan maksimal mata pelajaran dalam menguasai materi.

Menurut pendapat W.S Winkel dalam buku psikologi yang membahas tentang teori taksonomi bloom tentang tujuan belajar siswa, konsentrasi pada bilangan dalam tiga aspek prestasi belajar secara spesifik yaitu sebagai berikut:

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang menggabungkan latihan psikologis otak besar. Seperti yang ditunjukkan oleh Bloom, semua upaya yang berhubungan dengan gerakan pikiran atau aktivitas otak termasuk aspek kognitif.

²⁰Tuti Alawiyah, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Islam Indonesia 2017), 30



2) Aspek Afektif

Aspek afektif adalah wilayah yang berhubungan dengan prespektif dan nilai. Kualitas hasil belajar yang penuh perasaan akan muncul pada siswa dalam berbagai perilaku, misalnya, perhatian terhadap mata pelajaran, disiplin dalam mengikuti pelajaran, mempunyai inspirasi yang tinggi untuk mempelajari lebih lanjut tentang pembelajaran yang belum dikuasai, dan menghargai teman gurunya.

3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.²¹

1) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi akademik di sekolah dipengaruhi oleh upaya belajar yang dipengaruhi dengan kemampuan rata-rata sangat mempengaruhi hasil. Diukur. Salah satu dari ukuran kemampuan umum ini dapat diukur dengan Intelligence Quotient (IQ). Karena IQ yang relatif tinggi akan memprediksi sukses dalam belajar. Namun, dalam beberapa kasus kecerdasan tinggi tidak menjamin seseorang belajar dan hidup di tengah masyarakat yang sukses.

Rohmalia Wahab menyatakan bahwa IQ bukan satu-satunya faktor yang dapat menentukan keberhasilan prestasi belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan kurikulum berdasarkan

²¹Tria Melvin, Surdin, " Hubungan Antara Disiplin Belajar Disekolah Den-Gan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari", *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*. Vol.01, No. 1 (April 2017), 5.



kemampuan di sekolah dasar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja prestasi belajar antara lain:

- (1) dampak pendidikan dan keunggulan dalam pembelajaran
- (2) pengembangan dan Pengukuran otak
- (3) kecerdasan emosional.

Prestasi belajar seseorang merupakan hasil interaksi dari faktor yang mempengaruhinya, baik dari internal (faktor internal) dan diri pribadi (faktor eksternal). Sangat penting untuk mengenalkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar Ini berarti akan membantu siswa untuk dapat mencapai prestasi belajar terbaik.²²

Menurut Uzer Usman, terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya yaitu:

b. Faktor intrinsik

1) Faktor fisiologi (jasmani)

Bersifat bawaan atau didapat. Misalnya, penglihatan, pendengaran, struktur tubuh.

2) Faktor psikologis baik bawaan maupun bawaan, terdiri dari:

- a) faktor potensial, yaitu faktor bakat, kecerdasan, dan keterampilan yang nyata, yaitu potensi yang dimiliki telah dimiliki.

²²Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, Dkk. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2 (Juli 2018), 121.



b) Faktor non-intelektual adalah unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sifat, kebiasaan, minat, kebutuhan, motif, emosi, dan modifikasi.

c) Faktor fisik maupun non fisik.

c. Faktor Eksternal

a) Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok. Khusus untuk faktor lingkungan sosial ini, penulis hanya fokus pada pembahasan sekolah dan lingkungan sosial.

b) Meliputi faktor budaya, adat istiadat dan kesenian.

c) Faktor lingkungan fisik meliputi rumah dan fasilitas belajar²³

Dapat dikatakan bahwa cara belajar adalah cara pandang yang baik atau cara pandang yang, pemahaman yang dicapai siswa setelah pembelajaran selesai dalam latihan-latihan pembelajaran Belajar merupakan hal yang wajib kita lakukan sebagai manusia. Belajar merupakan perintah Allah, perintah belajar ini manusia dikaruniai akal untuk berfikir yang pada akhirnya diperoleh ilmu pengetahuan. Sebagaimana dalam Al-Qur'an²⁴ dijelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا
فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

²³Syamsul Alam Bundu, Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Inpres Bangkala Ii Kecamatan Manggala Kota Makassar, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar 2017), 10

²⁴ Al-Quran (Al Mujadalah), 58 :11



Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajat orang-orang yang berilmu baik didunia maupun diakhirat. Islam menganjurkan kepada setiap umat untuk selalu belajar dan meneladani ilmu pengetahuan, islam juga menganjurkan kepada setiap umat untuk mengamalkan ilmunya. Dalam hal ini tidak hanya saja ilmu agama, namun ilmu-ilmu pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin modern.

C. Akidah Akhlak

1. Standar kelulusan akidah akhlak

a. Sikap:

- a) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap
- b) Orang yang beriman, yang berakhlak mulia, yakin dan mampu bekerja sama secara sungguh-sungguh dengan lingkungan sosial dan alam.
- c) Selanjutnya dalam menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.



b. Pengetahuan

- a) Memiliki pengetahuan prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, inovasi, karya, budaya, humaniora, dengan pengetahuan menjadi identitas, keadaan dan kemajuan.
- b) Terkait dengan alasan kekhasan dan peristiwa yang terlihat oleh mata yang mencakup penyebab fenomena dan kejadian penyebab, alternatif solusi, kendala dan solusi akhir.

c. Keterampilan

Mampu berfikir dan tidak memaksa. Inventif dalam ranah teoritis dan kongkrit terkait dengan peningkatan apa yang diwujudkan di sekolah sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

2. Kompetensi Dasar, Standar Kompetensi dan Materi

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu harus memperhatikan dasar-dasar pembelajaran, antara lain:

a. Akhlak dalam Pergaulan Remaja

a. Kompetensi dasar:

1.6 Menghayati pentingnya akhlak terpuji di dalam pergaulan remaja

2.6 Mengamalkan sikap bertanggungjawab dan santun dalam pergaulan remaja

3.6 Menganalisis akhlak pergaulan remaja dan upaya untuk memilikinya





- 4.7 Menyajikan hasil analisis tentang akhlak terpuji di dalam pergaulan remaja dan upaya untuk dapat memilikinya
- b. Materi pokok: akhlak pergaulan remaja
- c. Standar kompetensi, diharapkan siswa mampu memahami akhlak dalam pergaulan remaja dan menghindari akhlak tercela dalam pergaulan remaja
- b. Menghindari Perilaku Tercela
- a. Kompetensi dasar
- 1.7 Menghindari akhlak tercela yang harus dihindari; israf, tabzir, dan bakhil.
- 2.7 Mengamalkan sikap bertanggungjawab dan peduli terhadap sesama sebagai cermin dari pemahaman dalam menghindari perbuatan israf, tabzir, dan bakhil
- 3.7 Menganalisis bentuk dan cara menghindari akhlak tercela seperti israf, tabzir, dan bakhil
- 4.7 Menyajikan hasil analisis tentang bentuk dan cara untuk menghindari sifat israf, tabzir, dan bakhil
- b. Materi pokok: menghindari akhlak tercela
- c. Standar kompetensi, Diharapkan siswa mampu membedakan sikap ishraf, tabdzir dan bakhil serta mampu menjauhi sikap tersebut
- c. Kematian dan Hidup di Alam Barzah Syari'at, Tariqat, Hakikat dan Ma'rifat

a. Kompetensi dasar

4.8 Menghayati kepastian Allah tentang kematian dan alam barzah.

4.9 Mengamalkan sikap jujur dan tanggung jawab sebagai cermin dari pemahaman terhadap kepastian Allah, adanya kematian dan alam barzah

3.8 Menganalisis dalil aqli naqli dan fakta sosial kematian: ciri-ciri, husnul dan su'ul khotimah, serta alam barzah.

4.8 Menyajikan hasil analisis dari dalil aqli dan naqli serta fakta sosial kematian: ciri-ciri, husnul dan su'ul khotimah, serta alam barzah

b. Materi pokok: kematian dan kehidupan di alam barzah

c. Standar kompetensi, Siswa diharapkan mampu membedakan husnul khotimah dan su'ul khotimah

d. Syari'at, Tarekat, Hakikat dan Makrifat

a. Kompetensi dasar

4.9 Menghayati kedudukan dan fungsi syariat, thariqat, hakikat dan ma'rifat dalam ajaran Islam

2.9 Mengamalkan sikap, istiqamah dalam menempuh ajaran Islam dan sebagai refleksi syariat, thariqat, hakikat serta ma'rifat

3.9 Menganalisis dalil, kedudukan, dan fungsi syariat, thariqat, hakikat dan ma'rifat dalam ajaran agama Islam





- 4.9 Menyajikan hasil analisis tentang dalil, kedudukan, dan fungsi syariat, thariqat, hakikat dan ma'rifat dalam ajaran Islam
- b. Materi pokok: syari'at, tarekat, hakikat dan makrifat.
- c. Standar kompetensi, diharapkan siswa mampu membiasakan sikap istiqamah dalam menempuh ajaran Islam sebagai refleksi syari'at, tarekat, hakikat, dan ma'rifat dalam ajaran Islam
- e. Tokoh dan Ajaran Tasawuf
- a. Kompetensi dasar
- 1.10 Menghayati nilai-nilai keruhanian Islam di dalam ajaran tasawuf para sufi besar meneladani Abdurrahman Bin Auf dan Abu Dzar Al-Ghifari
- 2.10 Mengamalkan sikap takwa dan istiqamah yang dapat mencerminkan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan
- 3.10 Menganalisis definisi, tokoh utama dan inti ajaran tasawuf (Imam Junaid al-Baghdadi, Rabiah al-Adawiyah, al-Ghazali, Syekh Abdul Qadir al-Jailani)
- 4.10 Memaparkan hasil analisis tentang inti ajaran tasawuf (Imam Junaid al-Baghdadi, Rabiah al-Adawiyah, al-Ghazali, dan Syekh Abdul Qadir al-Jailani)
- b. Materi pokok: tokoh dan ajaran tasawuf
- c. Standar Kompetensi, Siswa dapat memperjelas nilai-nilai keruhanian Islam dalam ajaran tasawuf para sufi besar dan

membiasakan sikap taqwa dan istiqamah yang mencerminkan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan.

- f. Kisah Teladan Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Ghifari.
 - a. Kompetensi dasar
 - 1.11 Menghayati keutamaan sifat sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari r.a.
 - 2.11 Mengamalkan sikap jujur dan tanggung jawab yang mencerminkan sifat keteladanan sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari r.a.
 - 3.11 Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari r.a.
 - 4.11 Mengomunikasikan contoh implementasi dari keteladanan Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari r.a. dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Materi pokok: kisah teladan Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar Al-Ghifari
 - c. Standar kompetensi Siswa diharapkan mampu membiasakan sikap jujur dan bertanggungjawab yang mencerminkan sifat keteladanan sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Ghifari.²⁵

²⁵Elok Humaira, Eli Nurrochmawati dkk, “Analisis SKL, KI dan Kompetensi Dasar Tugas Mandiri Kelompok”, <https://id.scribd.com/doc/244061238/ANALISIS-SKL-KI-KD-AQIDAH-LENGKAP-doc>, diakses pada tanggal 20 Februari 2022.





BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

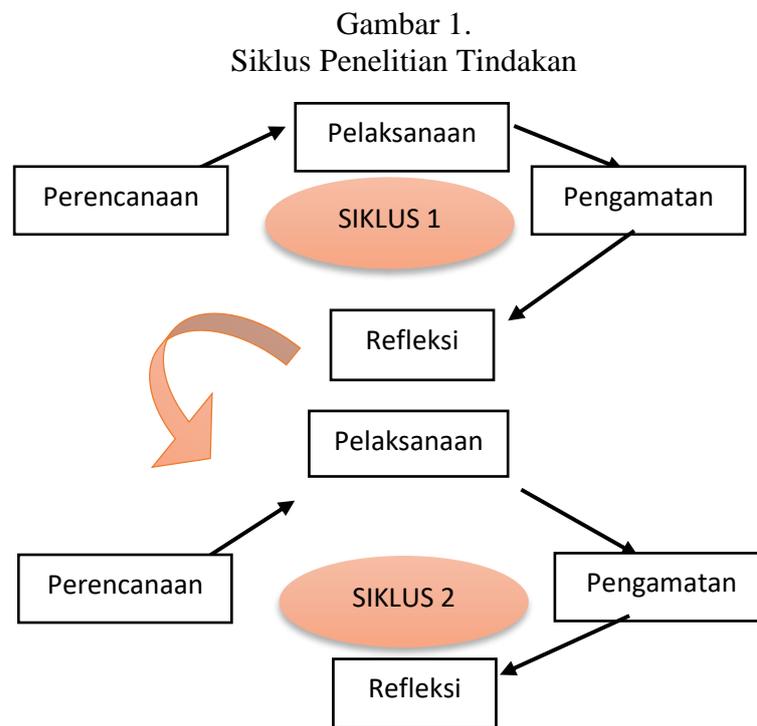
Desain penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu kegiatan pembelajaran berupa tindakan yang dilakukan secara sadar dan dilakukan di kelas untuk meningkatkan mutu praktik pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Istilah penelitian dalam penelitian Tindakan kelas (PTK) ini mengacu pada kegiatan mengamati subjek dan memperoleh data atau informasi dengan menggunakan beberapa pendekatan metodologis yang dapat membantu kualitas yang menarik dan penting bagi peneliti.²⁶

Penelitian ini menggunakan metode Kurt Lewin dimana metode ini mencakup beberapa tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan Refleksi. hal ini dilakukan pada siklus 1 dan kembali diulang pada siklus 2 hingga siklus berikutnya sampai siswa benar-benar mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Berikut bagan dari siklus I dan II.²⁷

²⁶Silvia Susilawati, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran True or False Di Kelas VIII (Ptk Di Mts Al-Khairiyah Pabuaran)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2017 M/1438 H), 80-81.

²⁷Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 280.



Sebelum melakukan siklus 1, peneliti terlebih dahulu melakukan pretest pada siswa. Ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang perkembangan dan peningkatan kemampuan siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak.

Siklus 1

1. *Planing*: Dalam hal ini peneliti menyusun jadwal, menganalisis kompetensi inti yang akan disampaikan kepada siswa, menyusun silabus dan menyusun RPP, menyiapkan bahan ajar, media pendidikan dan pedoman wawancara
2. *Action*: Dalam tahap ini peneliti Mewujudkan RPP yang telah dirancang sebelumnya, berupa siklus 1.



3. *Observasi*: Dalam kegiatan ini peneliti bersamaan dengan pelaksanaan Tindakan penelitian secara langsung mengamati dan mencatat proses dilakukannya tindakan tersebut.
4. *Refleksi*: Upaya evaluasi oleh peneliti dan mencari solusi atas kekurangan yang dapat mengidentifikasi perbaikan lebih lanjut.

Penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan perubahan yang konstan. Siklus mengakomodasi kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar. Siklus dapat dihentikan jika terjadi peningkatan berdasarkan metrik yang diharapkan, meskipun masih pada siklus kedua. Siklus tersebut juga dapat dihentikan jika aktivitas siswa tidak ditingkatkan untuk mencapai tingkat kejenuhan setiap melewati periode.²⁸

Siklus 2

1. *Planning*: Selama fase ini, peneliti juga menyiapkan jadwal, menyiapkan silabus, mengembangkan rencana pembelajaran, mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan temuan dari siklus pertama.
2. *Action*: Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan rencana yang telah dibuat yaitu penggunaan metode *snowball throwing* proses pembelajaran, berupa implementasi siklus 2.
3. *Observasi*: Selama fase ini, peneliti mengamati aktivitas yang sedang berlangsung.

²⁸Riko Almand, *Penerapan Aplikasi Google Education Pada Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Bayung Lencir* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultanah Saifuddin Jambi 2021).



4. *Refleksi*: Mengulangi aktivitas yang telah selesai.

B. Responden Penelitian

Dalam ulasan ini yang menjadi responden penelitian adalah siswa kelas XI A Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo yang berjumlah 28 siswa

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan teknik analisis data.

1. Wawancara

Wawancara adalah diskusi dengan ulasan tertentu. Diskusi dilakukan dua pertemuan, yaitu interviewer dan narasumber. Metode wawancara ini, digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang proses mengajar guru dalam kelas. Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran akidah akhlak, dan guru-guru lainnya untuk memperoleh informasi lebih lengkap.

Sasaran wawancara ini diambil dari guru mata pelajaran akidah akhlak beserta beberapa guru lainnya.

2. Observasi

Observasi adalah strategi pemilihan informasi dimana para spesialis menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati langsung dari artikel yang diteliti. Sebagian informasi dari data yang diperoleh hasil observasi adalah



ruang (tempat), objek, kegiatan atau latihan, pelaku, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu.²⁹

Peneliti melakukan pengamatan kepada siswa kelas XI A Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Corogo.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Metode dokumentasi adalah mencari informasi tentang hal-hal atau faktor-faktor seperti catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.³⁰

Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi data mengenai kegiatan-kegiatan siswa, guru, kepala sekolah serta sarana prasarana sekolah, dan lain-lain. Metode ini digunakan penulis agar hasil observasi atau wawancara lebih dapat dipercaya. Dokumentasi diambil ketika proses pembelajaran berlangsung.

D. Teknik analisis data

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang menggunakan model flow model. Flow model dilakukan dengan 3 langkah yakni

1. Reduksi data: Proses dimana peneliti memilih dan memfokuskan pada data yang mereka butuhkan untuk mendapatkan gambaran tentang metode *snowball throwing*

²⁹Siti Khoiro Sururiyah, *Peran Ustadzah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Jamaah Sholat Fardu Santri Putri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jogoroto* (Skripsi, Universitas Tinggi Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, 2020), 35.

³⁰Erlinda Qurrotul Aini Agustin, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di Sekolah Menengah Atas Negeri Plandaan Jombang* (Skripsi, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, 2019), 44.



2. Tampilan Data: Menampilkan data dalam format grafik atau deskripsi deskriptif.
3. Data Kesimpulan/Gambar Verifikasi: Proses dimana peneliti menyimpulkan hasil penerapan metode *snowball throwing* dan didukung oleh bukti yang kuat.³¹

Adapun untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung adalah dengan rumus:

1. Data tentang hasil belajar siswa (kognitif)

Data kognitif merupakan data pemahaman siswa dalam belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Dan untuk menganalisis data ini peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{seluruh maksimal}} \times 100\%$$

2. Data tentang rata-rata kelas

Data ini adalah nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari data kognitif masing-masing siswa, dalam hal ini peneliti menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum \text{semua nilai siswa}}{\sum \text{seluruh maksimal}} \times 100\%$$

3. Ketuntasan belajar klasikal

Data ini sangat penting karena dapat untuk menentukan keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa dengan pemahaman tinggi}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

³¹Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi aksara, 2013), 75-76.

